

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN *CLOSED FRACTURE*  
*RIGHT DISTAL TIBIA DAN FIBULA* DENGAN PENERAPAN TERAPI  
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN SKALA  
NYERI POST OP PEMASANGAN ORIF DI RUANG  
CEMPAKA RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

**TAHUN 2025**

**KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**



*Oleh*

**Dhea Okrati Sainur, S. Kep**

**2414901010**

**2024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

**TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN *CLOSED FRACTURE  
RIGHT DISTAL TIBIA DAN FIBULA* DENGAN PENERAPAN TERAPI  
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN SKALA  
NYERI POST OP PEMASANGAN ORIF DI RUANG  
CEMPAKA RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

**TAHUN 2025**

**KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

**LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)

Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Alifah Padang

**Dhea Okrati Sainur, S. Kep**

**2414901010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

**TAHUN 2025**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dhea Okrati Sainur, S. Kep  
Nim : 2414901010  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/12 Oktober 2002  
Tahun Masuk : 2024  
Program Studi : Profesi Ners  
Nama Pemimping Akademik : Desi Sarli, S. SiT, M. Keb, Ph. D  
Nama Pembimbing : Ns. Weni Mailita, S. Kep, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul

**“Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan *Closed Fracture Right Distal Tibia* Dan *Fibula* Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Skala Nyeri Post Op Pemasangan ORIF di Ruang Cempaka RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2025”**

Apabila suatu hari nanti terbukti melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2024



Dhea Okrati Sainur, S. Kep

**PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN *CLOSED FRACTURE***  
***RIGHT DISTAL TIBIA DAN FIBULA* DENGAN PENERAPAN TERAPI**  
**RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN SKALA**  
**NYERI POST OP PEMASANGAN ORIF DI RUANG**  
**CEMPAKA RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**  
**TAHUN 2025**

Dhea Okrati Sainur, S. Kep

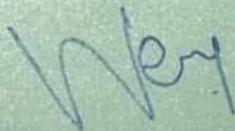
2414901010

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Disetujui,

September 2025

Oleh:

Pembimbing



(Ns. Weni Mailita, S. Kep, M. Kep)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S. Kep, M. Kep, Ph. D)

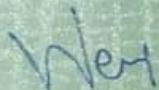
## PERSETUJUAN PENGUJI

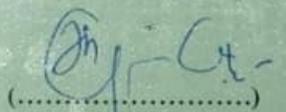
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN *CLOSED FRACTURE  
RIGHT DISTAL TIBIA DAN FIBULA* DENGAN PENERAPAN TERAPI  
RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN SKALA  
NYERI POST OP PEMASANGAN ORIF DI RUANG  
CEMPAKA RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**  
TAHUN 2025

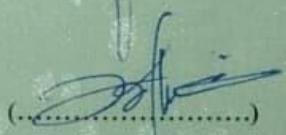
Dhea Okrati Sainur, S. Kep  
2414901010

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan dinilai oleh penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Bulan September 2025  
Oleh:

### TIM PENGUJI

Pembimbing :   
Ns. Weni Mailita, S. Kep, M. Kep (.....)

Penguji I :   
Ns. Hidayatul Rahmi, S. Kep, M. Kep (.....)

Penguji II :   
Dr. Ns. Asmawati, S. Kep, M. Kep, M. KM (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S. Kep, M. Kep, Ph. D)

# UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2025

**Dhea Okrati Sainur, S. Kep**

“Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan *Closed Fracture Right Distal Tibia* Dan *Fibula* Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Skala Nyeri Post Op Pemasangan ORIF di Ruang Cempaka RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2025”

xiv + 118 Halaman + 12 Tabel + 11 Gambar + 8 Lampiran

## RINGKASAN EKSLUSIF

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya yang sering terjadi akibat trauma fisik, kecelakaan, atau kondisi patologis lainnya yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan rasa nyeri. DepkesRI tahun 2023 menyebutkan 5,8% cedera atau sekitar 8 juta mengalami fraktur yaitu pada bagian ekstremitas atas sebesar 36,9% dan ekstremitas bawah sebesar 65,2%. sedangkan menurut jenisnya 5,8% diantaranya kasus fraktur tertutup. Salah satu penatalaksanaan Non farmakologis yang dapat menurunkan skala nyeri klien dengan fraktur post op pemasangan ORIF adalah Terapi Relaksasi Otot Progresif. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan medikal bedah dengan penerapan intervensi Terapi Relaksasi Otot Progresif untuk menurunkan skala nyeri pasien post op pemasangan ORIF.

Hasil pengkajian menunjukkan Ny. R mengalami nyeri pada bekas luka post ORIF. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa nyeri akut, gangguan mobilitas dan resiko infeksi. Intervensi yang diberikan untuk nyeri akut yaitu penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif.

Hasil yang didapatkan setelah 3 hari implementasi penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif yaitu terjadi penurunan skala nyeri 6 menjadi 3 Hal tersebut membuktikan bahwa dengan pemberian relaksasi otot progresif memberikan dampak positif dalam menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi secara bertahap.

Berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan non farmakologi penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif mampu memberikan efek mengurangi nyeri pada dan mampu membuat pasien merasa rileks serta lebih nyaman. Diharapkan kepada perawat ruang cempaka RSUP. DR. M. Djamil Padang untuk dapat menerapkan Terapi Relaksasi Otot Progresif untuk menurunkan skala nyeri dan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya mengenai asuhan keperawatan medical bedah pada pasien fraktur dengan tindakan Terapi Relaksasi Otot Progresif.

**Daftar Pustaka : 2017-2025**

**Kata kunci : Fraktur, Nyeri, Terapi Relaksasi Otot Progresif**

# UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Final Scientific Paper, August 2025

Dhea Okrati Sainur, S. Kep

*"Nursing Care for Mrs. R with a Closed Fracture of the Right Distal Tibia and Fibula through the Application of Progressive Muscle Relaxation Therapy to Reduce Pain Scale Post-ORIF in the Cempaka Ward, Dr. M. Djamil Central Hospital, Padang, 2025. "*

xiv + 118 Pages + 12 Tables + 11 Figures + 8 Attachments

## EXCLUSIVE SUMMARY

A fracture is the discontinuity of a bone, classified according to its type and extent, which often occurs as a result of physical trauma, accidents, or other pathological conditions that can cause discomfort and pain. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2023) reported that 5.8% of injuries, or around 8 million cases, involved fractures: 36.9% in the upper extremities and 65.2% in the lower extremities. Based on type, 5.8% were closed fracture cases. One of the non-pharmacological management methods that can reduce the pain scale in clients with fractures post-ORIF is Progressive Muscle Relaxation Therapy. The purpose of writing this scientific paper is to apply medical-surgical nursing care by implementing Progressive Muscle Relaxation Therapy to reduce the pain scale in patients post-ORIF.

The assessment results showed that Mrs. R experienced pain at the surgical wound site post-ORIF. Based on the assessment, the diagnoses obtained were acute pain, impaired mobility, and risk of infection. The intervention provided for acute pain was the application of Progressive Muscle Relaxation Therapy.

The results obtained after three days of implementing Progressive Muscle Relaxation Therapy showed a decrease in the pain scale from 6 to 3. This proves that providing Progressive Muscle Relaxation has a positive impact on gradually reducing pain in post-operative patients.

Based on the management carried out, it can be concluded that the non-pharmacological action of applying Progressive Muscle Relaxation Therapy can effectively reduce pain, helping patients feel relaxed and more comfortable. It is hoped that nurses in the Cempaka Ward of Dr. M. Djamil Central Hospital, Padang, will implement Progressive Muscle Relaxation Therapy to reduce pain levels, and that this research can add knowledge and experience for future researchers regarding medical-surgical nursing care for patients with fractures through Progressive Muscle Relaxation Therapy.

**Reading List: 2018-2024**

**Keywords:** Fracture, Pain, Progressive Muscle Relaxation Therapy.